

Lembar Kerja Peserta Didik

Sistem Reproduksi

Sub materi : Gangguan Sistem Reproduksi

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menganalisis gangguan sistem reproduksi
2. Peserta didik dapat mengemukakan contoh teknologi dalam sistem reproduksi
3. Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis kelainan dan gangguan sistem reproduksi media presentasi dan diskusi kelompok

Aturan Pengerjaan :

1. Bentuklah kelompok yang heterogen berjumlah 5 orang
2. Bacalah permasalahan yang terdapat di dalam LKPD ini dengan seksama
3. Diskusikanlah bersama dengan teman kelompokmu dan rumuskanlah permasalahan yang ada dalam LKPD ini
4. Presentasikanlah jawaban LKPD ini di depan kelas

Kelompok 2 : Perhatikan wacana di bawah ini.

Harapan Memiliki Keturunan Bagi Wanita dengan PCOS

Jumat, 02 Jul 2021



Salah satu penyebab gangguan menstruasi dan kesuburan yang umum ditemui saat ini adalah sindrom ovarium polikistik, atau sering dikenal dengan PCOS. Meski ada risiko infertilitas, wanita dengan PCOS masih dapat hamil dengan proses alamiah.

Faktanya, tubuh manusia terdiri dari berbagai hormon yang memiliki fungsi masing-masing. Pada pria dan wanita, semua hormon tersebut harus berada dalam porsi seimbang agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi tubuh.

Berbicara mengenai hormon reproduksi, baik pria dan wanita, umumnya memiliki jenis hormon yang sama, meski berbeda kadarnya. Misalnya hormon androgen yang dikenal sebagai 'hormon

laki-laki', karena pada pria kadar hormon ini jauh lebih besar dibanding hormon lainnya. Secara umum hormon ini mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan organ reproduksi atau organ seksual pria dan wanita.

Meski demikian, hormon androgen juga diproduksi dalam tubuh wanita, walaupun jumlahnya tidak sebanyak laki-laki. Hormon ini juga memiliki fungsi penting bagi organ reproduksi wanita. Sayangnya dalam berbagai kasus, kondisi kadar hormon pria yang terlalu banyak pada wanita ini membuat wanita berisiko mengalami gangguan hormon sindrom ovarium polikistik atau *polycystic ovary syndrome* (PCOS).

Lebih jauh, hormon androgen yang berlebih pada penderita PCOS dapat mengakibatkan ovarium atau indung telur memproduksi banyak kantong berisi cairan. Akibatnya, sel telur tidak berkembang secara sempurna dan gagal dilepaskan secara teratur (anovulasi). Kondisi ini yang kemudian mengganggu proses terjadinya kehamilan.

Penyebab PCOS

Sampai saat ini, belum diketahui pasti penyebab PCOS. Namun, ada beberapa faktor yang diduga sebagai pencetusnya. Salah satunya adalah kadar hormon insulin yang terlalu tinggi. Kelebihan hormon insulin membuat tubuh meningkatkan produksi hormon androgen untuk mengurangi sensitivitas tubuh terhadap insulin.

Selain tingginya kadar hormon pria, sindrom ovarium polikistik ini juga memiliki gejala lain, yakni adanya kista di ovarium dan periode menstruasi yang tidak teratur. Gejala-gejala ini biasanya timbul ketika seorang wanita mengalami menstruasi pertama kali di masa pubertas. Meski gejala PCOS sering muncul saat remaja, ada juga penderita yang baru mengalami gejalanya setelah dewasa atau saat periode tertentu.

Permasalahannya, gangguan ini biasanya mempengaruhi wanita usia reproduksi 15-44 tahun. Bahkan, studi menunjukkan hampir 70 persen wanita dengan PCOS tidak mengetahui sudah mengalami gangguan hormonal ini.

Jika tidak segera ditangani dengan tepat, PCOS bisa mengakibatkan penderitanya sulit untuk hamil atau mandul karena sel telur tidak dapat dilepaskan (tidak ada ovulasi). Selain itu, penderita PCOS yang sedang hamil juga berisiko mengalami keguguran atau melahirkan bayi secara prematur, termasuk menderita tekanan darah tinggi saat hamil (pre-eklamsia) dan diabetes gestasional.

Komplikasi gangguan yang diakibatkan PCOS

PCOS yang tidak ditangani dapat membuat penderitanya berisiko mengalami berbagai gangguan, antara lain:

- Gangguan tidur
- Gangguan makan
- Gangguan kecemasan dan depresi
- Kemandulan
- Keguguran atau kelahiran bayi prematur
- Hipertensi saat hamil
- Diabetes melitus dan diabetes gestasional
- Hepatitis
- Sindrom metabolik
- Kanker endometrium

Spesialis Kebidanan & Kandungan Konsultan Fertilitas, Endokrinologi & Reproduksi

RS Pondok Indah - Pondok Indah

→ Setelah membaca permasalahan di atas, buatlah rumusan masalah yang ada.

Jawab :

→ Faktor yang memicu timbulnya permasalahan

Jawab :

- a)
- b)
- c)

→ Gejala klinis

Jawab :

Gejala Ringan :

Gejala Sedang :

→ Langkah-langkah pengobatan yang dapat diambil adalah:

Jawab :

Stadium Ringan :

Stadium Sedang - Berat :

→ Sebagai alternatif solusi, analisislah berbagai langkah pencegahan

Jawab :

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini.

- 1) Apakah PCOS dapat mendeteksi suatu penyakit tertentu? Jelaskan alasanmu!
- 2) Apakah PCOS berhubungan / berkaitan dengan siklus menstruasi yang tidak teratur?
- 3) Jelaskan siklus menstruasi dan hormone-hormon yang memengaruhinya!
- 4) Jelaskan pembentukan sel ovum dalam ovarium!

=Selamat Mengerjakan, Tuhan Yesus Memberkati